

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Mugi Lestari
NIM : 1301409019
Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ttd

Ttd

Drs. Ersanghono Kusumo, MS

Joko Tri Haryanto, S.Pd

NIP. 19540510 198012 1 002

NIP. 19641020 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT praktikan panjatkan karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 3 Magelang tepat pada waktunya. Laporan ini berisikan kegiatan bimbingan dan konseling praktikan selama di SMA Negeri 3 Magelang yang terdiri dari pelaksanaan layanan secara klasikal, kelompok, maupun secara individu.

Laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Ersanghono Kusumo, MS., selaku koordinator dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Magelang.
4. Dr. Awalya, M.Pd.,Kons., selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan jurusan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Magelang.
5. Joko Tri Haryanto, S.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 3 Magelang yang telah memberi ijin Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Magelang.
6. Drs. Sucahyo Wibowo, selaku kepala SMA Negeri 1 Magelang yang sempat menerima dan memberi ijin Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Magelang bersama Joko Tri Haryanto, S.Pd.
7. Turhastuti, M.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan tekun dalam membimbing dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Agustina Ekowati, S.Pd., selaku koordinator guru bimbingan dan konseling dan Hafni Yetty, S.Pd., selaku guru bimbingan dan konseling

yang selalu dengan sabar membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

9. Bapak/ Ibu Guru dan karyawan SMA Negeri 3 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Magelang, khususnya kelas X-6, X-1, X-2, X-3, X-4, X-5
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Semoga laporan PPL II di SMA Negeri 3 Magelang ini dapat berguna bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Mugi Lestari
NIM. 1301409019

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Gambar | vii |
| Daftar Lampiran | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Waktu dan Tempat | 4 |
| D. Kelas Binaan | 5 |
| E. Pembimbing PL-BK..... | 5 |
| F. Program Kegiatan | 5 |
| | |
| BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK | 7 |
| A. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK yang Diprogramkan | 7 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK yang Tidak Diprogramkan..... | 11 |
| | |
| BAB III ANALISIS DAN BAHASAN..... | 13 |
| A. Analisis | 13 |
| B. Bahasan | 15 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 18 |
| A. Simpulan | 18 |
| B. Saran | 18 |
| DAFTAR PUSTAKA | 20 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 21 |

DAFTAR TABEL

1. Tabel ATP per kelompok
2. Tabel ATP 8 Butir Terendah
3. Tabel ATP 13 Siswa Terendah
4. Tabel Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan Siswa
5. Tabel Program Layanan
6. Tabel Penilaian Proses Satuan Layanan
7. Tabel Penilaian Hasil Satuan Layanan
8. Tabel Proses Konseling
9. Tabel Jurnal Harian

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi pemberian layanan klasikal
2. Dokumentasi pemberian layanan bimbingan kelompok
3. Dokumentasi pemberian layanan konseling kelompok

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identifikasi kebutuhan (*Need Assessment*)
 - a. ITP, Lembar Jawab
 - b. ATP
 - c. Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan Siswa
2. Program Bimbingan dan Konseling
 - a. program tahunan
 - b. program semesteran
 - c. program bulanan
 - d. program mingguan
 - e. program harian.
3. Laporan Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling
4. Bimbingan dan Konseling format klasikal
 - a. Satuan layanan bimbingan dan konseling
 - b. Materi layanan Bimbingan dan Konseling
 - c. Media pendukung dan Lembar Bimbingan Layanan Bimbingan dan Konseling
 - d. Format observasi penilaian proses
 - e. Format penilaian hasil
 - f. Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling
5. Bimbingan dan Konseling format kelompok
 - a. Operasionalisasi bimbingan dan konseling kelompok
 - b. Satuan layanan bimbingan dan konseling kelompok
 - c. Materi layanan bimbingan kelompok (topik tugas)
 - d. Rekaman konseling kelompok
 - e. Resume bimbingan dan konseling kelompok
 - f. Format penilaian proses dan hasil
 - g. Daftar hadir siswa
 - h. LAISEG
6. Bimbingan dan Konseling Individu

- a. Satuan layanan
 - b. Rekaman konseling individu
 - c. Verbatim konseling individu
7. Jurnal Harian Bimbingan dan Konseling
 8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
 9. Daftar Nama Siswa Kelas Binaan dan tambahan
 10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
 12. Kalender Pendidikan SMA Negeri 3 Magelang Tahun 2012
 13. Jadwal KBM Semester 1 dan Kode Guru SMA Negeri 3 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional adalah komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Pasal 1 butir 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang berperan dan peranananya tersebut harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Guna meningkatkan tujuan nasional berbagai upaya pendidikan dalam pembelajaran terus diupayakan.

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu-individu dalam upaya membantu individu dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya sehingga dapat tercapai perkembangan yang optimal (Mugiarso, 2009). Dalam rangka mewujudkan suksesnya program pendidikan di sekolah dan tujuan pendidikan, pelayanan bimbingan dan konseling berperan dalam aspek pengembangan diri siswa. Guna mencapai pengembangan diri yang optimal sejalan dengan tujuan pendidikan, maka hal itu dapat dilakukan melalui pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu. Pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu yaitu pelayanan yang mampu mengarahkan, mengembangkan potensi dan tugas-tugas perkembangan individu yang menyangkut kawasan kematangan personal dan emosional, sosial, pendidikan,

dan karir. Perwujudan pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu dipengaruhi salah satunya yaitu kinerja konselor. Hal ini dikarenakan seorang konselor yang mempunyai kinerja yang berkualitas akan menampilkan sikap produktif, memiliki motivasi yang tinggi, disiplin, kreatif, inovatif, dan mandiri dalam melaksanakan peran dan tugasnya seorang konselor sehingga pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan juga akan bermutu atau berkualitas.

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling sebagai calon konselor sangat dituntut untuk melatih ketrampilan-ketrampilan prima guna mendukung perannya sebagai konselor kelak salah satunya melalui program PPL. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan jurusan Bimbingan dan Konseling atau biasanya disebut PL-BK merupakan kegiatan mahasiswa BK dalam rangka menerapkan teori dan ketrampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan sehingga mahasiswa bimbingan dan konseling memiliki ketrampilan-ketrampilan prima guna mendukung perannya sebagai calon konselor profesional dan berkompeten sehingga mampu menciptakan citra yang positif di masyarakat

Adapun PL-BK di laksanakan di SMA Negeri 3 Magelang terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II yaitu:

1. PPL I dilaksanakan selama 9 hari, yaitu mulai tanggal 3 Agustus-11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL I ini tidak sesuai dengan dijadwalkan oleh Universitas karena mundurnya jadwal penerjunan yang harus menyesuaikan jadwal koordinator dosen pembimbing dan pihak sekolah latihan. Kegiatan PPL I meliputi observasi terhadap riwayat sekolah; visi, misi dan tujuan sekolah; kondisi fisik sekolah; kondisi lingkungan sekolah; fasilitas sekolah; penggunaan sekolah; kurikulum; keadaan guru dan siswa; interaksi sosial; pelaksanaan tata tertib; dan bidang pengelolaan dan administrasi.

2. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus- 20 Oktober 2012, yang meliputi *needs assessment*, penyusunan program, pelaksanaan program, dan penilaian & evaluasi terhadap layanan yang telah diprogramkan.

B. Tujuan

Adapun tujuan PL-BK terbagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum PL-BK adalah untuk melatih mahasiswa bimbingan dan konseling sebagai calon konselor memiliki pengalaman kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling secara factual sehingga akan terbentuk konselor yang profesional, yaitu konselor yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling maupun kegiatan yang lain.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- 2.1 Melakukan *need assessment*
- 2.2 Menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- 2.3 Melaksanakan program bimbingan dan konseling dan melakukan penilaian proses dan hasil serta evaluasi terhadap layanan yang telah dilaksanakan
- 2.4 Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan *monitoring*, serta evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling.
- 2.5 Memiliki komitmen terhadap tugas-tugas pokok konselor sekolah dalam melayani siswa, meningkatkan keahlian, menyesuaikan diri dengan tuntutan professional yang semakin berkembang, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

PL-BK dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dihitung mulai dari penerjunan oleh Universitas tanggal 31 Juli 2012, dan diterima di SMA Negeri 3 Magelang tanggal 3 Agustus 2012. Kemudian penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012

2. Tempat

Tempat praktik PL-BK yaitu SMA Negeri 3 Magelang, Jl. Medang No. 17 Telp. (0293) 363116 Magelang 56127.

D. Kelas Binaan

Kelas binaan utama praktikan selama melaksanakan PL-BK yaitu kelas X-6, dengan jumlah keseluruhan 32siswa, jumlah laki-laki 11 anak dan perempuan 21 anak, dan wali kelas Umi Nurhayati, S.Pd. Sedangkan kelas binaan tambahan yang secara insidental praktikan masuk kelas menggunakan jam BK yaitu kelas X-5, dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, jumlah laki-laki 11 anak dan perempuan 21 anak, dengan wali kelas Sarbini, S.Pd. X-3 dengan jumlah keseluruhan 31 siswa, dengan jumlah 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, dengan wali kelas Kusdarini, S.Pd. X-1 dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan jumlah 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, dengan wali kelas Slamet Widodo, SS. X-2 dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, dengan wali kelas Dra. Endang Purwaningsih.

E. Pembimbing PL-BK

Selama pelaksanaan PL-BK, praktikan di bimbing oleh Dr. Awalya, M.Pd.,Kons seorang dosen Bimbingan dan Konseling dan seorang guru pamong yaitu Turhastuti, M.Pd

F. Program Kegiatan

Program kegiatan adalah program kegiatan operasional yang direncanakan berdasarkan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong. Adapun

program kegiatan operasional layanan bimbingan dan konseling yang direncanakan berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok, maupun individual. Program kegiatan ini disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui penyebaran Instrumen Tugas Perkembangan (ITP), hasil sharing pengalaman kebutuhan dengan guru pamong, dan hasil konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Berikut program kegiatan operasional yang direncanakan yang termuat dalam program layanan bimbingan dan konseling:

1. Pengadaan sarana dan prasarana (instrumen) dan perbaikan papan bimbingan
2. Mengadakan kegiatan dukungan sistem dengan strategi layanan manajemen program berupa melakukan *need assessment* melalui penyebaran ITP
3. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa, mengkonsultasikan, dan merevisi program.
4. Melaksanakan komponen program yang meliputi:
 - 4.1 Layanan Dasar, melalui strategi:
 - 4.1.1 Layanan Orientasi, sebanyak tiga kali dengan tema/judul visi dan misi, pengenalan diri, tipe belajar dilaksanakan dalam format layanan klasikal
 - 4.1.2 Layanan Informasi, sebanyak enam kali, tiga di antaranya dengan tema/judul konsep diri, nilai kehidupan, mengenali bakat dilaksanakan dalam format klasikal. Sedangkan tiga sisanya dengan tema/judul PSR (pendidikan reproduksi sehat remaja), motivasi berprestasi, cara menyikapi ketertarikan dengan lawan jenis dilaksanakan melalui media papan bimbingan.
 - 4.1.3 Layanan Penempatan/Penyaluran, sebanyak dua kali dengan tema/judul kelompok belajar (Kobe), penyaluran bakat (bakat dan ekstrakurikuler) dilaksanakan dengan format klasikal.
 - 4.1.4 Layanan Penguasaan Konten sebanyak tiga kali dengan tema/judul meningkat rasa percaya diri, mengatasi kecemasan menghadapi ujian, melatih konsentrasi belajar.
 - 4.1.5 Layanan bimbingan kelompok sebanyak empat kali, dua di antaranya dilaksanakan dengan format bimbingan kelompok topik tugas yaitu dengan

topik manajemen waktu, manajemen uang. Sedangkan dua lainnya dilaksanakan dengan format bimbingan kelompok topik bebas.

4.2 Layanan Responsif, melalui strategi:

4.2.1 Layanan konseling kelompok, sebanyak empat kali

4.2.2 Layanan konsultasi, sebanyak satu kali

4.2.3 Layanan mediasi, sebanyak satu satu kali

4.2.4 Layanan konferensi kasus, sebanyak satu kali

4.2.5 Layanan kunjungan rumah, sebanyak dua kali

4.2.6 Layanan referral (alih tangan kasus) (sesuai kebutuhan)

4.3 Perencanaan Individual, melalui strategi layanan konseling individual sebanyak empat kali

4.4 Dukungan sistem, melalui strategi sistem manajemen.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan meliputi:

1. Pengadaan sarana dan prasarana instrumen dan perbaikan papan bimbingan

Proses identifikasi kebutuhan siswa memerlukan instrumen yang akan digunakan untuk menghimpun data terkait kebutuhan dan permasalahan yang siswa alami. Pengadaan sarana dan prasarana instrumen yang dimaksud adalah pencetakan dan pembukuan instrumen ITP (Instrumen Tugas Perkembangan) dan IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) beserta lembar jawab. Dengan kelengkapan instrumen identifikasi kebutuhan siswa dapat dilaksanakan.

Sedangkan perbaikan papan bimbingan ini dilakukan untuk memfungsikan kembali papan bimbingan yang telah ada namun kurang terawat dan diperhatikan.

2. Identifikasi kebutuhan siswa

Alat bantu yang digunakan oleh praktikan dalam menghimpun data terkait identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa yaitu ITP . Meskipun pada saat pengadaan instrumen tidak hanya ITP tetapi juga IKMS yang dicetak dan dibukukan. Hal ini dikarenakan waktu PPL 2 yang singkat tidak memungkinkan praktikan menyebar dua instrumen pada kelas yang sama. ITP berisikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan aspek perkembangan seperti keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku etis, kematangan emosi, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab sosial, pengembangan pribadi, kematangan hubungan dengan teman sebaya, kematangan karir. Kegiatan penyebaran instrumen ini dilaksanakan di empat kelas, yaitu satu kelas binaan (X-6) dan tiga kelas tambahan (X-1, X-2, X-3).

3. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa

Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa yang sesungguhnya, sehingga program layanan bimbingan dan konseling yang akan disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil analisis tugas perkembangan (ATP) terungkap hal-hal sebagai berikut:

3.1 Wawasan dan persiapan karir (5.75)

Pada tahap pengenalan siswa perlu diarahkan untuk mengenali jenis bakat yang dimiliki untuk kemudian disalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk menunjang karirnya di masa depan

3.2 Landasan perilaku etis (5.879)

Pada aspek ini, siswa perlu diarahkan untuk mengenali berbagai nilai/norma dalam kehidupan agar dalam perilakunya berpedoman terhadap nilai/norma yang ada

3.3 Kemandirian perilaku ekonomis (5.895)

Pada aspek ini, siswa perlu diarahkan untuk dapat mengelola/memanajemen keuangannya dan waktunya agar waktu dan uangnya dapat digunakan secara efektif dan efisien.

3.4 Aspek landasan hidup religious (5.935)

3.5 Kematangan emosional (6.032)

Aspek ini mengungkapkan siswa perlu di arahkan untuk mengenali emosi sendiri sehingga siswa dapat mengekspresikan emosinya secara wajar, misalnya mengenali emosi untuk mengatasi kecemasan, memupuk rasa percaya diri.

3.6 Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga (6.169)

Pada aspek ini siswa perlu di arahkan untuk memiliki pengetahuan tentang pendidikan reproduksi sehat remaja (PSR)

3.7 Kematangan intelektual (6.202)

Pada aspek ini siswa perlu diarahkan dalam hal mengenali gaya/tipe belajarnya dan menempatkan diri dalam kelompok belajar yang sesuai dengan gaya belajar dan minatnya. Selain itu siswa juga perlu diberi

motivasi-motivasi agar siswa dapat mempertahankan semangat untuk berprestasi, dan latihan untuk konsentrasi agar siswa dapat selalu memusatkan perhatian untuk belajar ketika didera aktivitas yang padat.

3.8 Peran sosial sebagai pria atau wanita (6.25)

3.9 Kematangan hubungan dengan teman sebaya (6.452)

Pada aspek ini siswa perlu diarahkan untuk dapat menyikapi ketertarikan dengan lawan jenis yang mudah dialami oleh siswa.

3.10 Kesadaran tanggung jawab (6.468)

3.11 Penerimaan diri dan pengembangannya (6.581)

Pada aspek ini siswa sedikit perlu diarahkan untuk mengenal diri dan mengetahui konsep dirinya.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis tugas perkembangan di atas dituangkan dalam materi program bimbingan dan konseling sebagai acuan dalam memberikan layanan selama berlangsungnya kegiatan PL-BK.

4. Penyusunan program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian selama berlangsungnya kegiatan PL-BK

Program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Magelang yang di susun oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah program tahunan, program semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Adapun program bimbingan dan konseling yang telah disusun oleh praktikan terdapat dalam lampiran laporan ini.

5. Konsultasi program

Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan ketika memulai perencanaan penyusunan program dan pelaksanaan program. Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing agar praktikan lebih maksimal dalam melaksanakan program yang telah di susun.

6. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling

6.1 Pelayanan dasar

Pada komponen pelayanan dasar, praktikan melaksanakan sebanyak 18 kali, 14 layanan di antaranya berupa format klasikal sedangkan 3 layanan melalui

strategi layanan informasi media papan bimbingan. Adapun strategi layanan yang dilaksanakan yaitu layanan orientasi sebanyak tiga kali, layanan informasi sebanyak enam kali, layanan penempatan-penyialuran sebanyak dua kali, dan layanan penguasaan konten sebanyak tiga kali, serta layanan bimbingan kelompok empat kali dengan rincian dua kali bimbingan kelompok topik tugas dan dua kali bimbingan kelompok topik bebas. Adapun program harian (satuan layanan), materi, dan alat bantu/pendukung lainnya terlampir.

6.2 Pelayanan responsive

Pada komponen pelayanan responsive, praktikan melaksanakan sebanyak tujuh kali, yaitu empat kali melalui strategi layanan konseling kelompok, satu kali melalui strategi layanan *home visit*, satu kali melalui strategi layanan konsultasi. Adapun kelengkapan administrasi (satuan layanan dan pendukungnya) terlampir.

Pelaksanaan konseling kelompok tidak jauh berbeda dengan bimbingan kelompok, di karenakan waktu PPL 2 yang singkat dan tugas/tanggung jawab banyak pelaksanaan konseling maupun bimbingan kelompok dilaksanakan sebgaiian besar dilakukan setelah jam pulang sekolah dan sedikit terkendala dengan pemilihan waktu karena jadwal siswa padat dengan les maupun ekstrakurikuler.

6.3 Perencanaan individual

Pada komponen perencanaan individual praktikan melakukan sebanyak empat kali melalui strategi layanan konseling individual. Konseling individual dilakukan meninadaklanjuti hasil ATP, konseling kelompok, yang belum terpecahkan dan pendekatan terhadap siswa. Adapun konseli dalam konseling individual yaitu:

- 1) Muhammad Reva
- 2) Rizkina Rachmawati
- 3) Natalia Putri Candra

6.4 Dukungan sistem

Pada komponen dukungan sistem, praktikan melaksanakan melalui strategi sistem manajemen yang kegiatannya berupa aplikasi instrumentasi dan

himpunan data. Aplikasi instrumentasi yang dilakukan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK melalui penyebaran ITP untuk mengetahui kebutuhan siswa sehingga layanan yang diberikan kepada siswa pun tepat guna dan tepat sasaran. Adapun hasil serta analisis penggunaan instrumen tersebut terdapat dalam lampiran.

Sedangkan kegiatan himpunan data dilaksanakan dengan cara menghimpun data setelah adanya aplikasi instrumentasi seperti data pribadi siswa dan hasil analisis tugas perkembangan profil individual. Selain itu juga himpunan data setelah layanan yang diberikan seperti lembar bimbingan.

7. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di tempat latihan

Penyusunan jurnal kegiatan selama berada di SMA Negeri 3 Magelang dimulai dari penerjunan ke sekolah latihan sampai penarikan. Adapun jurnal kegiatan yang di isi seperti jurnal harian. Jurnal harian berisikan tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan dan kegiatan pelaksanaan program bimbingan dan konseling

8. Penyusunan laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK

Laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK merupakan deskripsi kegiatan yang telah dilaksanakan ataupun yang belum dapat dilaksanakan oleh praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan ini akan menjadi bahan evaluasi baik bagi praktikan terkait kinerja praktikan selama pelaksanaan PL-BK dan juga bagi penyelenggara PL-BK terkait rasionalitas tuntutan pelayanan bimbingan dan konseling yang di harapkan kepada praktikan

B. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK yang Tidak Diprogramkan

Kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan tetapi tidak diprogramkan antara lain:

1. Membantu pengelolaan administrasi BK di sekolah

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan ketika tidak ada jam masuk kelas memberikan layanan klasikal yaitu membantu administrasi di ruang BK seperti himpunan data pribadi kelas XII, mengedit dan mencetak rekap data pribadi kelas XI, dan lain-lain.

2. Aplikasi instrumentasi di kelas lain (selain kelas binaan dan tambahan)
Praktikan membantu melaksanakan aplikasi instrumentasi dengan melakukan penyebaran ITP kepada kelas XII IS dan sosiometri kelas XI IA 1 & 2; XI IS2.
3. Membuka layanan konseling individu dan konsultasi via sms
Praktikan berusaha untuk memberikan pelayanan konseling dan konsultasi melalui sms bagi siswa yang merasa malu untuk keruang BK ataupun berbicara langsung. Konseling ataupun konsultasi via sms ini dilakukan oleh praktikan sebagai langkah awal agar konseli mau bercerita tanpa harus merasa malu ke ruang BK dan dapat menghangatkan komunikasi antara praktikan dengan siswa.
4. Pendampingan Pesatma (Pesatren Kilat SMA N 3 Magelang)
Praktikan mengikuti pesantren kilat yang diselenggarakan oleh panitia rohis SMA Negeri 3 Magelang sebagai pendamping dan pengisi materi hikmah berpuasa. Kegiatan Pesatma ini di adakan di SMA Negeri 3 Magelang selama dua hari satu malam.
5. Menjaga koperasi sekolah
Praktikan ikut berpartisipasi untuk menjaga koperasi sekolah ketika waktu istirahat. Selain bermanfaat untuk kelancaran koperasi sekolah hal ini juga bermanfaat bagi praktikan agar dapat lebih dekat dengan siswa.
6. Upacara bendera
Kegiatan ini dilaksanakan setiap senin pagi, hari besa nasional seperti hari proklamasi kemerdekaan, hari kesaktian pancasila.
7. Kegiatan senam pagi, jalan sehat, kerja bakti, pengajian
Setiap hari jumat seluruh guru dan karyawan bersama melakukan senam pagi pada minggu pertama dan kedua setiap bulannya. Pada minggu ketiga kegiatan jumat pagi diisi dengan jalan sehat bersama. Pada minggu keempat kegiatan jumat pagi diisi dengan pengajian. Setelah kegiatan jumat pagi biasanya dilanjutkan dengan kegiatan kerja bakti.
8. Menjaga pelaksanaan ulangan tengah semester
Pada tanggal 2,6, dan 9 Oktober 2012 bersama dengan pengawas ujian lain mengawasi ujian tengah semester.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Program Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan program universitas yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Seperti halnya mahasiswa bimbingan dan konseling sebagai calon konselor juga diwajibkan berpartisipasi dalam program PL-BK. Adanya program PL-BK ini bukan tidak memiliki arti dan tujuan, PL-BK memiliki tujuan yang jelas dan berguna bagi kualitas lulusan tenaga kependidikan dari jurusan BK. Pelaksanaan PL-BK memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan PL-BK yaitu untuk melatih mahasiswa bimbingan dan konseling sebagai calon konselor memiliki pengalaman kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling secara factual sehingga akan terbentuk konselor yang profesional. Sedangkan secara khusus yaitu melatih mahasiswa agar terampil dalam melakukan *need assessment*, menyusun program bimbingan dan konseling, melaksanakan dan melakukan penilaian proses dan hasil serta evaluasi terhadap layanan yang telah dilaksanakan, bekerja sama/berkolaborasi dengan stake holder BK, memiliki komitmen terhadap tugas-tugas pokok konselor dalam melayani siswa, meningkatkan keahlian, menyesuaikan diri dengan tuntutan professional yang semakin berkembang, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan PPL yang dilakukan oleh praktikan dengan melihat tujuan umum dan tujuan khusus PL-BK telah tercapai, meskipun belum dikatakan sempurna. Hal ini ditandai dengan praktikan melaksanakan tugas-tugas pokok konselor dalam melayani siswa seperti menyusun program sesuai dengan kebutuhan siswa, melaksanakan, melakukan penilaian dan evaluasi program yang telah dibuat; berkolaborasi dengan stake holder BK.

Proses pelaksanaan PL-BK memberikan banyak pengalaman baru kepada praktikan yang belum pernah diperoleh selama perkuliahan. Praktikan dalam pelaksanaan PL-BK diharuskan dapat mengaplikasikan/mengimplementasikan teori/ilmu yang telah didapat. Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan PL-

BK praktikan menemui kesenjangan antara teori yang didapat dengan praktik di sekolah latihan. Kesenjangan itu agaknya sudah menjadi rahasia umum yang sulit untuk diubah, misalnya administrasi BK yang cukup kompleks dihadapkan dengan tuntutan tugas-tugas pokok seperti memberikan pelayanan kepada siswa yang banyak sehingga menyebabkan pengadministrasian BK kadang terbengkalai ataupun pelayanan yang diberikan kurang dapat maksimal.

Selama pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 3 Magelang praktikan menemui adanya faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 3 Magelang di antaranya sebagai berikut:

1. Semua personil sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan karyawan, siswa sangat menyambut baik praktikan PL-BK UNNES dan mempermudah pelaksanaan PL-BK
2. Guru pamong selalu memberikan arahan dan bimbingan, dapat bekerja sama dengan praktikan
3. Dosen pembimbing dan koordinator guru BK selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk melaksanakan PL-BK
4. Siswa memiliki pandangan yang positif terhadap pelaksanaan PL-BK dan mau memanfaatkan layanan BK dengan baik.
5. Fasilitas ruang BK cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan PL-BK seperti adanya satu set computer dan printer, adanya ruang konseling kelompok, dan konseling individu
6. Fasilitas kelas kelas seperti LCD, speaker sangat menunjang dalam pelaksanaan layanan klasikal.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan PL-BK di antara sebagai berikut:

1. Kesibukan siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan les menyebabkan kesulitan dalam mencari kesepakatan waktu untuk melaksanakan kegiatan kelompok.
2. Tuntutan jumlah layanan yang diharuskan dengan waktu PL-BK tidak memadai sehingga harus mencari kelas lain untuk memenuhi layanan klasikal.

B. Bahasan

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 3 Magelang dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya seluruh rencana kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang telah diprogramkan serta hasil dari penilaian proses dan hasil, evaluasi program layanan sudah dapat mencapai bahkan melebihi dari tolak ukur yang di standarkan.

Program layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh praktikan mencakup seluruh komponen layanan yaitu pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Adapun rincian pelaksanaan program yaitu:

1. Pelayanan dasar

- a. Tema/judul : Visi dan misi
Strategi layanan : orientasi
Waktu : Jumat, 31 Agustus 2012 pukul 10.25-11.00
- b. Tema/judul :Pengenalan diri
Strategi layanan : orientasi
Waktu : Jumat, 7 September 2012 pukul 10.25-11.00
- c. Tema/judul : Konsep diri
Strategi layanan : informasi
Waktu :Jumat,14 September 2012 pukul 10.25-11.00
- d. Tema/judul : Managemen waktu
Strategi layanan : bimbingan kelompok (topik tugas)
Waktu : Rabu, 19 September 2012
- e. Tema/judul : Galau
Strategi layanan :bimbingan kelompok (topik bebas)
Waktu :.Kamis, 20 September 2012 pukul 09.30-10.30
- f. Tema/judul : Gaya belajar
Strategi layanan : orientasi
Waktu :Jumat, 21 September 2012 pukul 10.25-11.00
- g. Tema/judul : Kelompok belajar (Kobe)
Strategi layanan : penempatan/penyaluran
Waktu : Sabtu, 22 September 2012
- h. Tema/judul : Manajemen uang
Strategi layanan : bimbingan kelompok (topik tugas)
Waktu : Rabu, 26 September 2012 pukul 13.45-15.00
- i. Tema/judul : Pengenalan bakat
Strategi layanan : informasi

- Waktu : Kamis, 27 September 2012 pukul 07.00-07.45
- j. Tema/judul : Bakat dan EkskulQ
Strategi layanan :penempatan/penyaluran
Waktu :Kamis, 27 September 2012 pukul 07.45-09.30
- k. Tema/judul : Melatih rasa percaya diri
Strategi layanan : penguasaan konten
Waktu : Kamis, 27 September 2012 pukul 10.15-11.45
- l. Tema/judul : Melatih konsentrasi belajar
Strategi layanan : penguasaan konten
Waktu : Jumat, 28 September 2012 pukul 10.25-11.00
- m. Tema/judul : kurang nyaman di sekolah
Strategi layanan : bimbingan kelompok (topik bebas)
Waktu : Jumat, 28 September 2012 pukul 13.00-14.30
- n. Tema/judul : Kecemasan menghadapi tes/ulangan
Strategi layanan : penguasaan konten
Waktu : Sabtu, 29 September 2012 pukul 08.30-09.15
- o. Tema/judul : Nilai kehidupan
Strategi layanan : informasi
Waktu : Sabtu, 29 September 2012 pukul 09.30-10.15
- p. Tema/judul : PSR (pendidikan reproduksi sehat remaja)
Strategi layanan : informasi
Waktu : Selasa, 9 September 2012
- q. Tema/judul : Motivasi berprestasi
Strategi layanan : informasi
Waktu :Selasa, 9 September 2012
- r. Tema/judul : Cara menyikapi ketertarikan dengan lawan jenis
Strategi layanan : informasi
Waktu : Selasa, 9 September 2012
2. Pelayanan responsive
- a. Tema/judul : Mengunjungi rumah siswa yang orang tuanya meninggal
Strategi layanan : *Home visit*
Waktu : Selasa, 28 Agustus 2012 pukul 09.00-09.55
- b. Tema/judul : Percintaan remaja
Strategi layanan : konseling kelompok
Waktu : Senin, 24 September 2012 pukul 14.00-14.40
- c. Tema/judul : kesehatan siswa
Strategi layanan : konsultasi
Konseli : Orang tua siswa Rakka (X-4)
Waktu : Selasa, 25 September 2012 pukul 11.00-12.00

- d. Tema/judul : Percintaan remaja
Strategi layanan : konseling kelompok
Waktu : Selasa, 25 September 2012 pukul 13.45-15.00
 - e. Tema/judul : Kurang perhatian dari orang tua
Strategi layanan : konseling kelompok
Waktu : Jumat, 28 September 2012 pukul 11.00-13.00
 - f. Tema/judul : Ingin bertemu ayah
Strategi layanan : konseling kelompok
Waktu : Sabtu, 29 September 2012 pukul 11.00-13.45
3. Perencanaan individual
- a. Permasalahan : Ingin keluar dari kegiatan ekstrakurikuler
Strategi layanan : Konseling individual
Konseli : Muhammad Reva
 - b. Permasalahan : Percintaan remaja
Strategi layanan : Konseling individual
Konseli : Natalia Putri Candra
 - c. Permasalahan : Perhatian orang tua kurang adil
Strategi layanan : Konseling individual
Konseli : Rizkina Rachmawati
 - d. Permasalahan : Ingin bertemu ayah
Strategi layanan : Konseling individual
Konseli : Natalia Putri Candra
4. Dukungan sistem
- a. Tema/judul : Aplikasi instrumentasi
Strategi layanan : Sistem manajemen
Waktu : Jumat, 3 Agustus 2012 pukul 10.05-10.40
 - b. Tema/judul : Aplikasi instrumentasi
Strategi layanan : Sistem manajemen
Waktu : Jumat, 10 Agustus 2012 pukul 10.25-11.00
 - c. Tema/judul : Penyusunan program
Strategi layanan : Sistem manajemen
Waktu : Kamis, 30 Agustus 2012 pukul 07.15-09.30
 - d. Tema/judul : Penyusunan program
Strategi layanan : Sistem manajemen
Waktu : Selasa, 18 September 2012 pukul 07.15-08.00

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan bahasan, pada dasarnya pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 3 Magelang berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PL-BK di sekolah latihan dimulai dari menyebar instrumen ITP (*need assessment*), menganalisis hasil ATP, dan wawancara kepada guru pamong terkait kebutuhan siswa (*sharing pengalaman*) telah dilakukan dengan baik. Setelah itu, dari hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa kemudian disusun menjadi program layanan bimbingan dan konseling yang telah terlaksana dengan baik pula. Program layanan bimbingan dan konseling yang dibuat terdiri dari program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan, dan program harian yang dipandu dengan arahan dari guru pamong.

Program yang telah disusun kemudian dilaksanakan. Adapun pelaksanaan layanan yang diberikan kepada siswa telah dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan yang diprogramkan hanya saja ada beberapa layanan yang dilaksanakan di kelas tambahan bukan di kelas binaan. Program layanan bimbingan dan konseling yang belum dilaksanakan yaitu berupa konferensi kasus, mediasi, alih tangan kasus, *home visit* (hanya dilakukan satu kali). Hal ini juga dikarenakan tidak adanya kasus yang berarti yang membutuhkan layanan konferensi kasus, mediasi, dan alih tangan kasus. Secara keseluruhan kegiatan PL-BK telah terlaksana dengan baik dan lancar

B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh praktikan yaitu:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya melakukan perbaikan terhadap cartridge warna pada printer, karena printer warna berfungsi sebagai lembar hasil analisis instrument.

2. Untuk pihak universitas penyelenggara PL-BK diharapkan dalam pemberian tugas PL-BK lebih dipertimbangkan dan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan PL-BK.

DAFTAR PUSTAKA

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Mugiarso, Heru, dkk. 2009. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Semarang:
UNNES Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN